

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin dan Damaianti, 2015, hlm. 14).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) dengan tipe tes awal tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest-posttes*). Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 23), “penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen”.

Metode penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Pada penelitian ini, metode penelitian eksperimen semu digunakan untuk meneliti pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan media poster melalui metode inkuiri.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu *one group pretest-posttest*, yang mana desain ini meliputi hanya satu kelompok yang di uji tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian eksperimen berusaha menentukan apakah suatu *treatment* memengaruhi hasil sebuah penelitian.

Syamsuddin dan Damaianti (2011, hml.157) mengatakan bahwa pada desain *one group pretes-posttest*, subjek diberikan tes awal sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan atau *treatment* dan diberikan tes akhir setelah perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada pembelajaran menyusun teks biografi dengan media filmstrips dan metode penemuan. Dengan desain ini, kita dapat mengetahui

seberapa baik hasil setelah diberikan perlakuan terhadap subjek meskipun tidak ada kelompok kontrol. Lebih lanjut Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm.157) juga membuat skema yang mewakili desain penelitian *one group pretest-posttest* sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skema Desain Penelitian One Group *Pretest-Posttest*

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

O₁ = nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)

X = perlakuan yang diberikan

O₂ = nilai *posttest* (setelah diberi diklat)

Pada penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali, tes pertama dilakukan sebelum peserta didik mendapat perlakuan (O₁), setelah peserta didik melaksanakan *pretest* kemudian penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan menggunakan model *dramatic learning* (X), setelah diberi perlakuan, pada tahap akhir penulis memberikan *posttest*.

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan *pretest* untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- b. Memberikan perlakuan berupa penerapan metode inkuiri dalam menyajikan teks persuasi.
- c. Mengadakan *posttest* untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Arikunto, S (2010, hlm. 173) menyatakan adalah keseluruhan subjek penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono (2016, hlm. 119) menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menentukan subjek sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Kemampuan siswa kelas VIII SMPN 14 Bandung dalam aspek menulis.

2) objek Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 120) mengemukakan bahwa, objek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek tersebut. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Arikunto (2010, hlm. 174) mengemukakan bahwa, objek adalah sebagian atau wakil subjek yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan media poster melalui metode inkuiri pada siswa kelas VIII SMPN 14 Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas VIII D SMPN 14 Bandung dalam menyajikan teks persuasi dengan menggunakan metode inkuiri.

D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Arikunto (2013:159) “variabel adalah objek penelitian yang bervariasi”. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian, diantaranya variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

Dalam judul penelitian yang diajukan peneliti, yaitu pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan media poster melalui metode inkuiri pada siswa kelas VIII SMPN 14 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, yang menjadi variabel bebas dalam judul tersebut yaitu media poster dan metode inkuiri sedangkan variabel terikatnya yaitu menyajikan teks persuasi.

E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, dan tes.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan dengan menyajikan teks persuasi.

b. Tes

Arikunto (2013, hlm. 193) mengatakan, “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa esai jenis uraian bebas, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyajikan teks persuasi.

c. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi atas kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini penulis melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas untuk mempertimbangkan kelayakannya dijadikan subjek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu tes. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan media poster melalui metode inkuiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument yaitu, lembar observasi, format penilaian perencanaan pembelajaran, dan lembar kerja siswa.

a. Kisi-kisi Penilaian

Sebagai langkah awal, penulis perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen atau yang sering dikenal dengan “kisi-kisi”. Arikunto (2013, hlm. 205) mengatakan bahwa kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Di bawah ini, penulis membuat kisi-kisi untuk instrumen tes. Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam menyajikan teks persuasi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.14 menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan	Mengamati poster Menentukan tema poster Membuat kerangka paragraf persuasi sesuai dengan tema poster paragraf di atas Mengembangkan kerangka ke dalam struktur teks persuasi Menyajikan teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan yang benar	Tes	Esai	Buatlah teks persuasi berdasarkan: Informasi yang ada pada poster; Struktur teks persuasi; Kaidah kebahasaan teks persuasi

b. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi sebuah daftar jenis sikap yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam lembar obeservasi ini, penulis tinggal memberikan ceklis sesuai dengan skala sikap yang ditunjukkan peserta didik.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Sikap

No.	Nama	Aspek yang Diamati				Jumlah
		Religius	Disiplin	Santun	Tanggung jawab	
1.	Siswa A					
2.	Siswa B					
3.	Siswa C					
	Dst.					

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati	peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa
Disiplin	Peserta didik datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, mematuhi semua	Peserta didik datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, mematuhi semua	Peserta didik datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan jarang	Peserta didik datang terlambat, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan jarang

	peraturan tanpa harus disuruh oleh guru	peraturan dan harus disuruh oleh guru	mematuhi semua peraturan dan harus disuruh oleh guru	mematuhi semua peraturan dan harus disuruh oleh guru
Santun	Peserta didik bersikap 3S (senyum, salam, sapa) dan tidak pernah berkata kasar dan kotor	Peserta didik bersikap 3S (senyum, salam, sapa) dan pernah berkata kasar dan kotor	Peserta didik jarang bersikap 3S (senyum, salam, sapa) dan pernah berkata kasar dan kotor	Peserta didik tidak bersikap 3S (senyum, salam, sapa) dan sering berkata kasar dan kotor
Tanggung jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan guru	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dalam pengawasan	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Sikap

Nilai	Huruf	Kategori
3,51-4,00	A	Baik Sekali
2,51-3,50	B	Baik
1,51-2,50	C	Cukup
>1,50	D	Kurang

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Format penilaian ini dibuat untuk mengetahui gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan teks persuasi. Format penilaian ini akan diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis.

Tabel 3.6
Format Penilaian Guru Bahasa Indonesia

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan Penilaian Silabus dan Skenario	
	Bahasa	
	Ejaan	
	Ketepatan dan keserasian bahasa	
	Kemampuan	
	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	Kesesuaian kompetensi dasar dan materi pembelajaran	
	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran	
	Kesesuaian penilaian belajar	
	Media yang digunakan	
	Buku sumber yang digunakan	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Kemampuan mengondisikan kelas	
	Kemampuan apersepsi	
	Kesesuaian bahasa	
	Kejelasan suara	
	Kemampuan menerangkan	
	Kemampuan memberikan contoh	
	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman	
	Penggunaan media atau alat pembelajaran	

	Pengelolaan kelas	
	Metode atau teknik mengajar	
	Bahan Pengajaran	
	Penguasaan materi	
	Pemberian contoh media pembelajaran	
	Ketepatan waktu	
	Kemampuan menutup pelajaran	
	Penampilan	
	Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	Stabilitas emosi	
	Pemahaman terhadap siswa	
	Kerapihan berpakaian	
	Kemampuan menggunakan umpan balik	
	Pelaksanaan Pretes dan Pascates	
	Konsekuensi terhadap waktu	
	Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah Skor	

d. Lembar Kerja Siswa

Untuk mengetahui nilai yang didapatkan oleh siswa sebagai hasil kemampuannya dalam menyajikan teks persuasi, maka dibuatlah lembar penilaian dan juga rubrik penilaian yang memuat kriteria penilaian hasil kerja siswa seperti di bawah ini.

Tabel 3.7
Format Penilaian Hasil

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Penilaian				Soal
			4	3	2	1	
1.	Ketepatan menentukan tema	3					Buatlah teks persuasi berdasarkan: a. Informasi
2.	Kemampuan membuat kerangka paragraf persuasi sesuai dengan	5					

	tema poster						yang ada pada poster; b. Struktur teks persuasi; c. Ciri-ciri teks persuasi.
3.	Kemampuan mengembangkan kerangka paragraf di atas ke dalam struktur teks persuasi	5					
4.	Ketepatan menyajikan teks persuasi	10					

Tabel 3.8

Kategori Penilaian Hasil

Nilai	Kategori
90-100	Baik Sekali
70-89	Baik
50-69	Cukup
30-49	kurang
>29	Sangat Kurang

F. Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi. Peneliti telah menyiapkan sejumlah rumus yang akan digunakan dalam menganalisis data hasil pretes dan pascates. Rancangan penilaian pembelajaran menyajikan teks persuasi dapat diketahui dari data hasil *pretes* dan *pascatest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuat Persiapan

Tabel 3.9

Tabel Persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	d (Y-X)	d ²
1.					
2.					

2. Format Penilaian Pretes dan Postes

a. Mencari mean (rata-rata)

$$\text{Mean pretes: } M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean pascates: } M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean perbedaan pretes dan postes: } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

b. Mencari kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

c. Mencari derajat kebebasan (db)

$$db = N - 1$$

d. Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

e. Menguji signifikan koefisien t

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) \text{ (d. b)}$$

Untuk menguji signifikan koefisien t, maka menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

(Arikunto, 2013: 349)

G. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pustaka
 - b. Pembuatan proposal
 - c. Seminar
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VIII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media poster melalui metode inkuiri;
 - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretes*) untuk mengukur kemampuan peserta didik;
 - c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah dirancang dan;
 - d. Memberikan tes akhir (*pascates*) setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretes*).
 - b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media filmstrips metode penemuan.
 - c. Data hasil *pascatest* peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.